



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

Pengetatan Prokes di Tempat Wisata Saat Liburan Akhir Tahun



KR-Saifulah Nur Ichwan

Sukanto SH

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman sekarang ini statusnya level 2 PPKM. Tentunya ini akan menjadi tujuan masyarakat luar daerah untuk berwisata akhir tahun di Sleman. Untukantisipasi lonjakan kasus Covid-19, Komisi B DPRD Kabupaten Sleman meminta para pelaku pariwisata mengetatkan protokol kesehatan (prokes).

Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Sukanto

SH mengatakan, sebentar lagi akan memasuki musim liburan akhir tahun. Dengan adanya kelonggaran kegiatan dan status level 2, diprediksi jumlah wisatawan yang akan datang ke Sleman akan semakin banyak. "Sekarang saja, jalan-jalan sudah padat saat akhir pekan. Hal ini menjadi tanda bahwa masyarakat sudah banyak yang berkunjung ke Yogya, khususnya Sleman untuk berwisata," kata Sukanto, Kamis (11/11).

Dengan adanya kelonggaran ini, memang patut disyukuri karena dapat meningkatkan perekonomian di Sleman. Khususnya bagi pelaku pariwisata dan pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. "Dalam satu sisi, kelonggaran ini akan berpengaruh pada ekonomi bagi masyarakat. Soalnya sektor pariwisata ini sudah lama tidur akibat penerapan PPKM kemarin," ujarnya.

Namun yang tak kalah penting, bagaimana para pelaku pariwisata untuk ketat dalam

penerapan protokol kesehatan. Jangan sampai kelonggaran kegiatan masyarakat, khususnya sektor pariwisata menjadi sumber penyebaran Covid-19.

"Kami minta para pelaku pariwisata harus tegas dalam penerapan protokol. Jangan sampai setelah liburan akhir tahun ini, kasus Covid-19 meningkat. Kalau sampai kasusnya meningkat, status level PPKM bisa

meningkat lagi," pesannya.

Sukanto juga berharap, pada liburan akhir tahun ini dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman. Mengingat selama pandemi ini, PAD Sleman mengalami penurunan.

"Selama pandemi yang hampir dua tahun berlangsung, tentunya berdampak pada PAD Sleman. Harapan kami, liburan

akhir tahun nanti bisa mendongkrak PAD," ucapnya.

Sedangkan Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Banudoyo Manggolo SKom meminta kepada pelaku pariwisata untuk menaati protokol kesehatan. Khususnya kapasitas tempat pariwisata pada saat liburan akhir tahun nanti. "Liburan akhir tahun nanti kami prediksi jumlah wisatawan akan meningkat. Kami minta pelaku wisata jangan memaksakan diri kapasitasnya melebihi aturan," katanya.

Kapasitas itu penting, lanjut Banu, karena untuk menanggulangi danantisipasi penyebaran Covid-19. Mengingat banyak pihak memprediksi akan ada gelombang ketiga pascaliburan akhir tahun. "Kita semua harus berpikir panjang mengenai nasib pariwisata. Jangan sampai tempat wisata itu ditutup kembali dengan adanya peningkatan kasus Covid-19. Makanya penerapan prokes harus jadi perhatian terus dan semoga



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo SKom

nanti tidak ada gelombang tiga," tutur politisi dari Fraksi Golkar.

Kesadaran penerapan prokes tidak hanya bagi pelaku pariwisata. Namun juga dibutuhkan kerja sama dengan masyarakat untuk sama-sama menerapkan prokes. "Jadi dibutuhkan kerja sama semua pihak. Baik pelaku wisata maupun masyarakat itu sendiri. Ini demi kebaikan kita semua agar ekonomi kembali pulih," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Istimewa

Komisi B melakukan monitoring di Merapi Park.

EMPAT ORANG LUKA TERTIMPA POHON Talut Longsor, Dinding Rumah Jebol

SLEMAN (KR) - Meningkatnya curah hujan selama dua hari ini menyebabkan terjadinya bencana alam di Sleman, Kamis (11/11). Setidaknya ada talut longsor menimpa rumah warga dan 4 orang terluka akibat tertimpa pohon yang tumbang.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengungkap, di Dusun Gedang RT 04 RW 09 Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan terjadi bencana talut longsor yang menimpa rumah warga. Selain itu, talut yang longsor juga mengancam tiga rumah warga. "Dinding rumah warga yang tertimpa longsor jebol. Kemudian juga mengancam tiga rumah warga di sekitarnya," ungkapnya.

Kemarin petugas BPBD dibantu dengan relawan dan warga membersihkan tanah yang masuk rumah warga serta puing-puing dinding yang jebol. Kemudian melakukan kerja bakti agar talut yang jebol tidak bertambah meluas.

"Tadi kami bersama warga dan relawan melakukan kerja bakti supaya kalau kembali hujan tidak menimpa rumah warga. Selain itu juga membersihkan puing dan tanah yang masuk rumah warga," terangnya.

Selain talut yang longsor, hujan juga menyebabkan angin kencang yang terjadi di Jalan Teknik UGM Utara R5UP Dr Sardjito. Dalam peristiwa itu, 4 orang pengguna jalan tertimpa pohon saat melintas di lokasi. "Ada 4 orang yang sedang melintas di lokasi tertimpa pohon. Keempat korban yang mengalami luka-luka dilarikan ke RSUD Dr Sardjito untuk mendapatkan penanganan medis," terangnya.

Angin kencang juga terjadi di Kalurahan Ambarketawang Gamping dan Ploncoman Pandowharjo. Kejadian itu menyebabkan pohon tumbang yang



KR-Istimewa

Petugas BPBD bersama relawan dan warga melakukan evakuasi terdampak talut longsor.

sempat menutup akses jalan. "Beruntung kejadian di Gamping dan Pandowharjo ini tidak ada

korban jiwa. Setelah kejadian, pohon yang tumbang langsung dievakuasi," tuturnya. (Sni)-f

Cek PTM, Puan 'Mengajar' di SDN Godean 1

GODEAN (KR) - Ketua DPR RI Puan Maharani, Kamis (11/11) dalam kunjungannya di Kabupaten Sleman menyempatkan diri mengajar tentang kepelawanan kepada siswa SDN Godean 1. Puan mengingatkan tentang jiwa kepelawanan dan jasa mereka terhadap terbentuknya Republik Indonesia. Pertanyaan pun dimunculkan, untuk menguji kemampuan siswa dalam mengetahui sejarah perjuangan bangsa.

"Siapa yang menjahitkan bendera merah putih yang dikibarkan saat proklamasi kemerdekaan RI," tanya Puan di Kelas 5B dengan disaksikan Walikelas Dwi Ismayati. Pertanyaan terse-

but, langsung dijawab salah satu siswa, Rafa Naufal Rudiya, "Fatmawati". Ini belum saya tunjuk sudah jawab. Cepat sekali. "Betul", jawab Puan yang kemudian memberi hadiah tas sekolah. Sejumlah pertanyaan pun disampaikan Puan, dan banyak yang mengacungkan tangan untuk mendapatkan kesempatan menjawab.

Kunjungan Puan di SD tersebut untuk melihat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas. Hadir dalam kunjungan tersebut, Anggota Komisi X DPR RI yang juga Wakil Ketua Fraksi PDI Perjuangan My Esti Wijayati, Bupati Sleman Hj



KR-Primaswolo Sudjono

Puan Maharani saat memberikan pertanyaan kepada siswa saat mengajar di kelas 5B SD Godean 1 Sleman.

Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa. Hadir pula, para wakil orang tua murid dan tokoh masyarakat. Puan menyerahkan bantuan sejumlah laptop pada sekolah yang diterima

Kepala Sekolah, Rahmad Susila. Sedangkan sekolah memberikan kenang-kenangan buku cerita anak berjudul 'Sepatu Bekas dari Tong Sampah', karya guru setempat Akhyadi. (Jon)-f

PKKS 2021 SMK Ma'arif 2 Sleman Rintis Kelas Industri



KR-Antri Yudiansyah

Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Sleman, Atik Sunaryati (tengah) bersama pengawas, komite sekolah serta guru dan staf.

SLEMAN (KR) - SMK Ma'arif 2 Sleman, Jalan Turi Km 1 Merdikorejo, Tempel, Sleman merintis kelas industri. Kelas khusus yang diperuntukkan bagi siswa program keahlian tata busana tersebut rencananya akan dimulai tahun ajaran baru 2022-2023 mendatang.

Hal tersebut diutarakan Kepala Sekolah SMK Ma'arif 2 Sleman, Dra Hj Atik Sunaryati saat Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) 2021 berlangsung di Ruang Tata Hidang SMK Ma'arif 2 Sleman, Kamis (11/11) kemarin.

"Kami sedang rintis kurikulum bersama dunia usaha dan dunia industri. Sehingga nanti, lulusan kami sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Di kelas industri mereka dapat belajar lebih spesifik dan mendetail," tegas Dra Hj Atik Sunaryati.

Saat mereka lulus, mereka telah sepenuhnya siap

untuk masuk di dunia industri dengan keahlian yang lebih spesifik. Seperti memotong pola, desain, menjahit atau packing.

Ia menambahkan, dalam datanya saat ini, serapan lulusan SMK Ma'arif 2 Sleman pada dunia usaha dan industri cukup besar. Lulusan tahun ajaran 2020-2021, 70-80 persen lulusan terserap di dunia industri.

10 persen memilih untuk berusaha secara mandiri, lima persen melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, sehingga hanya sekitar lima persen lulusan yang belum terserap.

Hal tersebut, tak lepas dari kompetensi dan karakter yang dimiliki para siswa lulusan SMK Ma'arif 2 Sleman. "Dari tiga jurusan yang kami miliki, kami sudah bekerjasama dengan setidaknya 60 perusahaan," tambahnya.

Siswa SMK Ma'arif 2 Sle-

man pun wajib menjalani magang selama enam bulan di dunia usaha dan industri. "Kompetensi anak-anak akan lebih maksimal, *hardskill* dan *softskill* mereka lebih mapan dengan magang selama enam bulan di lapangan. Mereka bisa mengerti budaya kerja seperti apa. Sehingga mereka lulus dan dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan *passion* mereka masing-masing," sambung Atik.

Peralatan yang dimiliki SMK Ma'arif 2 Sleman pun telah sesuai dengan dunia industri saat ini. Hal tersebut terbukti dengan digunakannya peralatan tata busana SMK Ma'arif 2 Sleman sebagai tempat tes perekrutan karyawan industri garmen.

"Siswa SMK Ma'arif 2 Sleman tentu sudah lebih mahir dalam menggunakan alat, karena mereka sudah terbiasa dengan alat yang digunakan dunia industri," lanjut Atik lagi. (Yud)

ASTRA DAIHATSU

DAIHATSU
Daihatsu Sahabatku

All New XENIA

SAHABAT KELUARGA

Dapatkan penawaran special bagi Sahabat yang melakukan trade in Xenia lamamu dengan All New Xenia!

HARGA OTR MULAI
190 JUTA-AN*

THE NEXT LEVEL



[A.S.A.]

DCVT

9 INCH

PUSH START / STOP ENGINE

MULTISEAT ARRANGEMENT (SOFA MODE)

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (021)-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR DKI Jakarta